

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era yang serba modern ini, memiliki lebih dari satu bahasa sangatlah penting. Hal ini harus diakui pula bahwa eksistensi memiliki lebih dari satu bahasa sangat dihargai dalam dunia kerja. Untuk menyasati hal tersebut, sekolah-sekolah tentu harus dapat menyelaraskan kurikulumnya dengan kepentingan tersebut.

Sekarang ini, penulis dapat melihat tak sedikit pula sekolah-sekolah menawarkan program bahasa asing untuk menjadi salah satu mata pelajaran di sekolahnya. Bahkan, kelas khusus program bahasa pun disiapkan untuk siswa yang memiliki minat dan bakat pada bahasa asing, tentunya di samping program IPA dan IPS.

Dalam pembelajaran bahasa asing, siswa dilatih lebih terampil dalam menggunakan empat keterampilan berbahasa yakni keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan prinsip pengajaran bahasa yang dikemukakan oleh Tarigan (1986: 2). Di samping empat keterampilan tersebut, ada dua keterampilan lain yang tidak boleh dilupakan eksistensinya yakni keterampilan dalam mengolah tatabahasa (struktur) dan menguasai kosakata.

Dari semua keterampilan berbahasa tersebut, terlihat bahwa penguasaan kosakata yang memadai harus dimiliki oleh pembelajar. Selain itu, dalam

berbahasa pun kita membutuhkan kosakata agar dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran. Penguasaan kosakata yang memadai itu akan dapat menentukan kualitas seseorang dalam berbahasa (Kasno dalam <http://www.ialf.Edu/kipbipa/papers/Kasno.doc>).

Dalam proses belajar mengajar, tentunya ada tujuan yang ingin dicapai. Agar tujuan ini tercapai, rencana pengajaran disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Faktor tersebut dibagi menjadi 2 bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern (Dimiyati dan Mudjiono, 2002: 260).

Prasarana dan sarana sekolah merupakan hal yang penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih memusatkan perhatiannya jika guru menggunakan media sebagai perantara pembelajaran. Hasil pengajaran bahasa asing dalam mencapai tujuannya banyak tergantung dari pemilihan dan penggunaan media yang dilakukan guru (Hardjono, 1988: 93). Hardjono (1988: 93) menyebutkan “media pengajaran ialah semua alat yang dapat membantu proses belajar mengajar agar mencapai hasil yang baik”.

Dari berbagai macam media di atas, media yang mudah digunakan dan menarik minat siswa adalah media audio. Lagu (kaset) merupakan salah satu jenis dari media audio yang dapat menarik perhatian siswa karena lagu mempunyai irama yang dapat diikuti oleh siswa. Hal ini terlihat dari pengalaman penulis selama melaksanakan Praktik Latihan Profesi (PLP), siswa terlihat sangat antusias ketika penulis menggunakan lagu sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti penggunaan media lagu dalam pembelajaran

bahasa Jerman bagi pembelajar pemula, yaitu siswa SMA, khususnya dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a) perlu adanya mata pelajaran bahasa asing dengan materi yang sesuai di sekolah-sekolah yang memiliki kelas program bahasa;
- b) materi pengajaran bahasa asing harus mencakup empat keterampilan berbahasa ditambah dengan keterampilan tatabahasa (struktur) dan penguasaan kosakata yang baik;
- c) ada dua faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran yakni faktor intern dan faktor ekstern;
- d) perlu adanya media yang menarik untuk menstimulus siswa dalam KBM bahasa asing;
- e) lagu dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran karena mampu menarik perhatian dan mempunyai irama yang diikuti oleh siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pembatasan-pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti dan dijadikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media lagu yang sesuai dengan tema/materi yang disampaikan.
- b. Penguasaan kosakata lagu yang sesuai dengan tema yang diajarkan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Masalah-masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini termuat dalam pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a) sejauh mana penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?
- b) apakah penggunaan media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a) mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa; dan
- b) mengetahui pengaruh penggunaan media lagu terhadap penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat penulis uraikan sebagai berikut:

- a. Bagi pembelajar bahasa Jerman terutama siswa yang mendapatkan mata pelajaran bahasa Jerman, dapat meningkatkan penguasaan kosakata mereka dengan menyanyikan lagu-lagu berbahasa Jerman sehingga kosakata dalam lagu tersebut dapat dengan mudah terserap oleh siswa.
- b. Bagi pengajar bahasa asing, khususnya bahasa Jerman, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan media pengajaran yang lebih menyenangkan dan menarik minat siswa.

